

ABSTRAK

KEARIFAN LOKAL DALAM PROSES PENEGAKAN HUKUM PIDANA DI PAPUA (STUDI KASUS PENANGANAN TINDAK PIDANA YANG DIDAHULUI OLEH DENDA ADAT DI WAMENA KABUPATEN JAYAWIJAYA)

Ricarda Arsenius (2210622089), Handoyo Prasetyo, Slamet Tri Wahyudi

Penelitian ini berfokus pada urgensi untuk mengkaji bagaimana pengaruh kebijakan lokal, khususnya kompensasi adat, terhadap penanganan tindak kejahatan di Wamena, Kabupaten Jayawijaya, dan dampaknya pada efektivitas penegakan hukum pidana di Papua. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengkaji dampak kearifan lokal, terutama melalui denda adat, pada penanganan tindak pidana di Wamena; menilai sejauh mana kearifan lokal dapat meningkatkan efektivitas penegakan hukum pidana di Papua; mengidentifikasi dan mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kearifan lokal dalam penegakan hukum pidana, dengan fokus pada konteks denda adat di Wamena; serta memberikan wawasan tentang bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi efektivitas penegakan hukum pidana dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan penerapan kearifan lokal. Penelitian ini menunjukkan bahwa kearifan lokal, terutama sistem denda adat, memainkan peran penting dalam menyelesaikan pertikaian dan ketegangan di masyarakat Wamena. Pendekatan ini tidak hanya memungkinkan penyelesaian yang lebih damai, tetapi juga memperbaiki persepsi keadilan. Implementasi penegakan hukum pidana dengan denda adat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti budaya dan tradisi adat, kepemimpinan adat, aspek sosial-ekonomi, kolaborasi antara lembaga hukum formal dan adat, serta pemahaman dan kesadaran masyarakat. Pemahaman komprehensif tentang konteks lokal dan kolaborasi yang efektif antara lembaga formal dan adat diperlukan untuk penerapan denda adat yang efektif.

Kata Kunci: denda adat; kearifan lokal; penegakan hukum pidana.

ABSTRACT

LOCAL WISDOM IN THE PROCESS OF CRIMINAL LAW ENFORCEMENT IN PAPUA (CASE STUDY OF HANDLING CRIMINAL OFFENSES PRECEDED BY CUSTOMARY FINES IN WAMENA, JAYAWIJAYA REGENCY)

Ricarda Arsenius (2210622089), Handoyo Prasetyo, Slamet Tri Wahyudi

This research focuses on the urgency to examine the influence of local policies, especially customary compensation, on the handling of crime in Wamena, Jayawijaya Regency, and its impact on the effectiveness of criminal law enforcement in Papua. The main aim of this research is to examine the impact of local wisdom, primarily through customary fines, on the handling of criminal acts in Wamena; assess the extent to which local knowledge can increase the effectiveness of criminal law enforcement in Papua; identify and evaluate factors that influence the implementation of local wisdom in criminal law enforcement, with a focus on the context of customary fines in Wamena; as well as providing insight into how these factors influence the effectiveness of criminal law enforcement and providing recommendations for improving the application of local wisdom. This research shows that local knowledge, especially the customary exemplary system, plays an important role in resolving disputes and tensions in the Wamena community. This approach not only allows for a more peaceful resolution but also improves perceptions of justice. The implementation of criminal law enforcement with customary fines is influenced by factors such as customary culture and traditions, customary leadership, socio-economic aspects, collaboration between formal and customary legal institutions, as well as community understanding and awareness. A comprehensive knowledge of the local context and effective collaboration between formal and customary institutions are necessary for the effective implementation of customary fines.

Keywords: customary fines; local wisdom; criminal law enforcement.